

## **Gaya Pengasuhan yang Sesuai untuk Anak Usia Dini Pada Generasi Alpha**

**Dwiyani Anggraeni<sup>1</sup> , Ika Juhriati<sup>2</sup>**

Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: dwiyani\_anggraeni@pelitabangsa.ac.id, ikajuhriati@pelitabangsa.ac.id

### **Abstrak**

Setiap anak usia dini sejak dilahirkan ke dunia memerlukan pendampingan dari orang dewasa di sekitar anak khususnya orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menjaga, merawat, mendidik dan melindungi anak-anak mereka dengan baik sampai anak tersebut dewasa dan memiliki kemandirian untuk hidup sendiri dari orang tua. Secara garis besar orang tua yang akan mendampingi anak hampir di seluruh kehidupan anak dari usia dini hingga dewasa. tingkat Pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan orang tua dalam mengasuh anak. Pendidikan juga akan mempengaruhi penerimaan informasi baru mengenai pengasuhan anak. factor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua adalah : etnis budaya ( kebiasaan suatu suku atau etnis seringkali memberikan pandangan mengenal pengalaman dan tradisi yang harus dilakukan dalam mengasuh anak ), budaya ( adat dan tradisi pengasuhan yang dipegang oleh masing-masing budaya yang berbeda akan mempengaruhi dalam gaya pengasuhan anak ) dan tingkat sosial ekonomi orang tua ( tingkat Pendidikan orang tua, tingkat stress yang dihadapi oran tua , hubungan antar suami istri dan tingkat ekonomi keluarga ).Generasi Alpha adalah anak-anak yang terlahir dengan pemahaman yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital. factor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua adalah : etnis budaya ( kebiasaan suatu suku atau etnis seringkali memberikan pandangan mengenal pengalaman dan tradisi yang harus dilakukan dalam mengasuh anak ), budaya ( adat dan tradisi pengasuhan yang dipegang oleh masing-masing budaya yang berbeda akan mempengaruhi dalam gaya pengasuhan anak ) dan tingkat sosial ekonomi orang tua ( tingkat Pendidikan orang tua, tingkat stress yang dihadapi oran tua , hubungan antar suami istri dan tingkat ekonomi keluarga ).Generasi Alpha adalah anak-anak yang terlahir dengan pemahaman yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan Metodologi dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif..Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa orang tua anak usia dini perlu menerapkan pola pengasuhan disiplin demokrasi, di mana orang tua harus menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan anak mereka sehingga anak usia dini generasi alpha dapat menggunakan teknologi dengan baik dan bermanfaat bagi hidup mereka.

**Kata Kunci :** *Gaya Pengasuhan, Generasi Alpha*

### **Abstract**

Everychild when they was born in the world was need the adult for help them grow up everyday, the adult was have responsibility to take care child was the parents. Parents have responsibility to take care, child since they are child until they grow up to became the adult. Every parents would has parents style when they take care they child. The parenting style will became the child character. The parents education will help parents to choose the best parenting style for children.This happening because the the parents which had a good eduction will easy to accept a new information about style of parents style but the parent which the low education will be hard to accept and change their behavior. This happen because they think they are the best parents and they wouldn't to change they parenting style. There are some factors which made the difference parenting style. There are : etnis culture ( the habits of etnis culture will make the parenting style for some community, culture

( tradition from every etnis will gave the difference mind thinking of parents, and the parents social-economy stage ( include the education stage of parents, the stressfull level that parents have, relationship between husband and wife ) Alpha generation was the children which born with an modern technology.This research use the descriptive methods. The result of this research was showed that parents of early childhood agreed that parenting style of alpha generation was the democtrative parenting style which parents must have a good relationship and communication to their children so their children in alpha generation can use the digital technology in the good ways.

**Keywords :** *Parenting Style, Alpha Generation*

## **PENDAHULUAN**

Setiap anak usia dini sejak dilahirkan ke dunia memerlukan pendampingan dari orang dewasa di sekitar anak khususnya orang tua. Anak usia dini membutuhkan layanan dan bantuan dari orang dewasa di sekitar anak untuk dapat mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara jasmani dan rohani secara optimal. [1] Bantuan yang diberikan oleh orang tua akan membantu anak untuk mempersiapkan diri agar dapat beradaptasi secara sosial dengan lingkungan sekitar dan mengembangkan kemampuan diri anak secara optimal.

Figur yang pertama kali anak temui sejak lahir adalah orang tua. Orang Tua adalah ayah dan ibu yang memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan anak seperti: pendidikan, kesehatan, dan kasih sayang serta memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan putra-putri masing-masing dengan baik. [1]. Orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menjaga, merawat, mendidik dan melindungi anak-anak mereka dengan baik sampai anak tersebut dewasa dan memiliki kemandirian untuk hidup sendiri dari orang tua. Secara garis besar orang tua yang akan mendampingi anak hampir di seluruh kehidupan anak dari usia dini hingga dewasa.

Namun pada kenyataan pada masa kini banyak sekali orang tua yang tidak bersedia menjadi orang tua bagi anak yang mereka telah lahirkan. Berbagai alasan dikemukakan oleh para orang tua diantaranya: usia orang tua yang masih terlalu muda untuk mengasuh anak sehingga belum siap melakukan tugas dan kewajiban sebagai orang tua, hamil di luar nikah sehingga anak yang dilahirkan bukanlah anak yang ditunggu-tunggu oleh orang tua, telah memiliki anak yang cukup banyak sehingga tidak dapat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya, dan tingkat stress dari orang tua yang terkadang malah memukul dan menyiksa darah daging mereka sendiri. Permasalahan di atas terdengar begitu menyedihkan. Akan tetapi itulah yang terjadi di dalam masyarakat.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Susanti menyatakan hasil bahwa terdapat perbedaan gaya pengasuhan orang tua yang dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan orang tua. Orang tua dengan tingkat Pendidikan yang tinggi akan dapat mudah menerima dan memahami berbagai gaya pengasuhan serta dapat memilih pola pengasuhan yang terbaik untuk putra-putri mereka. Sedangkan orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah memiliki kesulitan untuk memahami berbagai pola pengasuhan dan terkadang orang tua bersifat keras kepala dan tidak mau berubah ketika mendengarkan informasi mengenai berbagai pola pengasuhan. [2] Hal ini terjadi karena tingkat Pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan orang tua dalam mengasuh anak. Pendidikan juga akan mempengaruhi penerimaan informasi baru mengenai pengasuhan anak.

Menurut Tridhonanto ada beberapa hal yang mempengaruhi pengasuhan orang tua yaitu : pengalaman orang tua dalam mengasuh anak, keterlibatan orang tua dalam mengasuh anak, tingkat Pendidikan orang tua , tingkat stress yang dialami oleh orang tua, dan hubungan suami istri [3]. Sedangkan menurut Santrock factor yang mempengaruhi orang tua dapat berasal dari etnis, budaya dan tingkat sosial ekonomi orang tua [4].Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua adalah : etnis budaya ( kebiasaan suatu suku atau etnis seringkali memberikan pandangan mengenal pengalaman dan tradisi yang harus

dilakukan dalam mengasuh anak ), budaya ( adat dan tradisi pengasuhan yang dipegang oleh masing-masing budaya yang berbeda akan mempengaruhi dalam gaya pengasuhan anak ) dan tingkat sosial ekonomi orang tua ( tingkat Pendidikan orang tua, tingkat stress yang dihadapi orang tua , hubungan antar suami istri dan tingkat ekonomi keluarga ).

Generasi Alpha adalah anak-anak yang terlahir dengan pemahaman yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital. [5] Data penelitian lain telah menunjukkan bahwa 12 % anak telah menggunakan internet di usia 5 tahun, 4 % di usia 4 tahun, dan 1 % di usia 3 tahun [6] , sedangkan menurut Sucipto dan Nuril menyatakan bahwa 27 % orang tua telah mengizinkan anak usia 2 tahun mengenal gadget, dan 54 % orang tua telah mengizinkan anak usia 3-4 tahun menggunakan gadget dengan alasan agar anak mengenal teknologi sejak usia dini, agar anak tidak mengganggu orang tua saat bekerja, dan karena teman-teman sebaya anak sudah menggunakan gadget [7]. Menurut Pratiwi dan Pritanova, masa kini adalah masa di mana teknologi digital sudah harus dikuasai dan digunakan oleh manusia dari segala jenjang usia [8].

factor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua adalah : etnis budaya ( kebiasaan suatu suku atau etnis seringkali memberikan pandangan mengenal pengalaman dan tradisi yang harus dilakukan dalam mengasuh anak ), budaya ( adat dan tradisi pengasuhan yang dipegang oleh masing-masing budaya yang berbeda akan mempengaruhi dalam gaya pengasuhan anak ) dan tingkat sosial ekonomi orang tua ( tingkat Pendidikan orang tua, tingkat stress yang dihadapi orang tua , hubungan antar suami istri dan tingkat ekonomi keluarga ).

Generasi Alpha adalah anak-anak yang terlahir dengan pemahaman yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital. Pada generasi Alpha anak memiliki kemampuan untuk menguasai dan memahami teknologi digital dengan cepat. Fokus penelitian diarahkan kepada gaya pengasuhan orang tua dini yang tepat untuk anak usia dini pada generasi Alpha. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan gaya pengasuhan orang tua anak usia dini yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan generasi Alpha.

Setiap orang pasti menginginkan anak mereka menjadi anak yang berbakti, pandai dan berguna bagi nusa dan bangsa. Menurut Belsky [9] perkembangan anak dipengaruhi oleh karakter anak itu sendiri dan pola pengasuhan yang diterima anak dari orang tua, pengasuhan orang tua berperan penting dalam menentukan perilaku anak. Menurut Kenny dan Kenny pengasuhan adalah segala sesuatu yang dilakukan orang tua dalam membentuk perilaku anak, di mana di dalamnya termasuk peringatan dan aturan, pengajaran dan perencanaan, contoh berupa kasih sayang, pujian dan hukuman . Pola asuh dari orang tua kelak akan menentukan perilaku anak ketika dewasa.

Fakta yang terjadi beberapa waktu ini adalah marak peristiwa kekerasan dalam rumah tangga yang berupa pemukulan terhadap anak. Pada beberapa kasus KDRT yang dilakukan oleh salah satu ortu menyebabkan anak meninggal dunia, mengalami gangguan perilaku dan kerap melakukan kenakalan yang merepotkan kedua orang tua. Alasan dari pelaku KDRT selaku orang tua Sebagian besar dikarenakan perilaku anak yang dianggap menyimpang dan mengganggu aktivitas orang tua. Walaupun sebenarnya perilaku anak adalah merupakan hasil dari pola pengasuhan orang tua itu sendiri.

Baumrind mengelompokkan gaya pengasuhan ke dalam tiga kelompok yaitu otoriter, otoritatif dan permisif. Orang tua dengan gaya pengasuhan otoriter cenderung kurang hangat dan sangat ketat dalam pelaksanaan aturan dan kedisiplinan [10]. Robinson, Mandelco, Olsen dan Hart menyatakan orang tua dengan gaya pengasuhan otoriter memiliki ciri-ciri : sering melakukan kekerasan fisik, kekerasan verbal dan pemberian hukuman kepada anak [11]. Pada pola pengasuhan otoriter anak dipaksa untuk mengikuti kehendak dari orang tua tanpa boleh membantah.

Sedangkan orang tua dengan gaya pengasuhan otoritatif cenderung hangat namun tetap memberikan aturan dan pengawasan terhadap anak. Ciri-ciri orang tua otoritatif adalah adanya kehangatan dan dukungan dalam keluarga, memberikan keterangan dan penjelasan mengenai kegunaan dari pelaksanaan suatu aturan, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengajukan ide dan pendapat. Pada pola pengasuhan otoritatif anak merasa

nyaman dengan orang tua, terjalin hubungan yang kuat antara anak dengan orang tua dan menimbulkan perilaku positif kepada anak.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama menjadi pendidik di TK anak dengan pola pengasuhan otoritatif cenderung terlihat gembira dalam kehidupan sehari-hari, dapat menerima kritik dan saran dari orang lain, dan memiliki banyak teman karena dianggap sebagai teman yang menyenangkan.

Menurut Baumrind dan Santrock ada tipe lain dari pengasuhan yaitu pengasuhan permisif, pengasuhan permisif bercirikan dengan tipe orang tua yang terlalu hangat, memberikan pemanjaan yang berlebihan kepada anak dan tidak memberikan aturan kepada anak. Berdasarkan Penelitian Akhter dan kawan-kawan pengasuhan otoriter dan permisif membawa dampak negative terhadap perilaku anak sedangkan pengasuhan otoritatif memberikan dampak positif pada anak usia dini. [12]

Pola pengasuhan orang tua akan selalu menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Orang tua yang mengalami perubahan zaman akan mengubah pola pandang mereka terhadap kehidupan. Di masa kini kemajuan teknologi berkembang amat pesat di mana teknologi digital memegang peranan kunci untuk melaksanakan Pendidikan. Banyak sekali tugas sekolah yang diberikan oleh guru memerlukan pencairan data dari internet untuk menemukan jawaban. Anak usia dini pun diharapkan dapat mulai menggunakan kemajuan digital dengan baik Anak usia dini perlu diberikan pemahaman mengenai cara penggunaan teknologi digital dan manfaat dari teknologi digital.

Namun anak usia dini sangat perlu didampingi dan diawasi oleh orang tua dalam penggunaan teknologi digital. Agar penggunaan teknologi digital benar-benar diarahkan untuk mencari ilmu pengetahuan baru. Anak usia dini pada masa kini memang perlu diperkenalkan kepada perkembangan teknologi digital karena mereka adalah generasi alpha yang hidup di tengah perkembangan teknologi digital sehingga anak usia dini masa kini harus betul-betul memahami teknologi digital dengan baik dan benar.

Menurut Ria Norfika Generasi Alpha adalah anak-anak yang lahir di tengah kemajuan teknologi yang pesat sehingga anak dengan mudah terhubung dan dapat menggunakan teknologi digital secara cepat [13]. Berdasarkan pendapat ahli ini Generasi alpha adalah anak yang lahir di zaman teknologi modern sehingga anak dapat dengan cepat menggunakan teknologi digital dengan baik.

Menurut Atika Generasi Alpha dipercaya dapat tumbuh dan berkembang lebih pintar daripada generasi-generasi sebelumnya karena generasi ini dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Di mana generasi ini tumbuh pada masa kehidupan manusia yang menggunakan teknologi secara modern. Inilah yang menjadi tantangan bagi orang tua untuk memilih pola pengasuhan yang tepat untuk Generasi Alpha ini karena selain membawa dampak positif kemajuan teknologi juga membawa dampak negative terhadap perkembangan motoric, kognitif dan afektif anak [14]. Orang tua hendaknya dapat memilih pola pengasuhan yang tepat dalam mengasuh anak-anak Generasi Alpha ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Metodologi dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [15]. Metode deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan sistem angket untuk memperoleh jawaban dari responden. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua murid TK Budi Mulia Lourdes.

Adapun sistem pengolahan data dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = F / N \times 100 \%$$

[16]

Keterangan :

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi  
N = Jumlah responden

Prosentase tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan interpresentasi berikut :

Persentase	Kategori
$85 \% \leq P$	Sangat Positif
$70 \% \leq P < 85 \%$	Positif
$50 \% \leq P < 70 \%$	Kurang Positif
$RS < 50 \%$	Tidak Positif

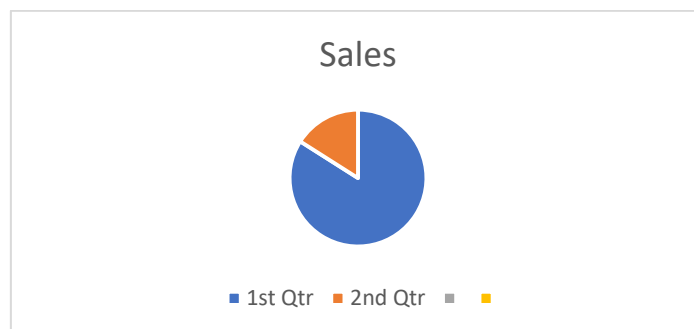
**Tabel 1. Instrumen Penelitian Pengasuhan Orang Tua Anak Usia Dini Pada Generasi Alpha**

No.	ITEMS	Pernyataan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda , sebagai orang tua apakah baik selalu menuruti keinginan anak		
2.	Menurut anda, sebagai orang tua harus bersikap sangat tegas dan disiplin pada anak		
3.	Menurut anda, sebagai orang tua sebaiknya dapat menjadi teman bagi anak namun tetap memberikan arahan mengenai prilaku yang baik dan buruk.		
4.	Apakah anda akan marah apabila anak sudah dapat menggunakan HP atau gadget sejak usia dini		
5.	Apakah anda merasa senang apabila anak anda dapat menggunakan HP atau gadget sejak usia dini		
6.	Menurut anda, apakah perlu mendampingi anak saat bermain HP atau gadget		
7.	Menurut anda, apakah anak perlu dibatasi dalam penggunaan HP atau gadget setiap hari		
8.	Menurut anda apakah anak perlu diperkenalkan penggunaan HP atau gadget sejak usia dini		
9.	Menurut anda, HP atau gadget membawa dampak positif terhadap anak usia dini		
10.	Menurut anda, HP atau gadget membawa dampak negatif pada anak usia dini		
11.	Menurut saya, dimasa kini harus menjadi orang tua yang tegas dan penuh disiplin serta tidak mengizinkan anak menggunakan HP atau gadget		
12.	Menurut saya, di masa kini orang tua harus menjadi orang tua yang hangat, selalu mendampingi anak saat bermain HP atau gadget		
13.	Menurut saya, di masa kini orang tua tidak perlu mendampingi anak saat bermain HP atau gadget		

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyebarkan Quesioner Gaya Pengasuhan Orang Tua anak usia dini Pada Generasi Alpha kepada para responden maka diperoleh hasil sebagai berikut :





Hasil Questioner responden: setuju = 84 %  
Tidak setuju= 16 %

Para responden pada responden questioner ini menyatakan persetujuan bahwa pola pengasuhan orang tua anak usia dini yang tepat untuk generasi Alpha adalah pola demokratis, di mana orang tua sangat perlu menjalin hubungan relasi yang dekat dengan anak sehingga anak merasa nyaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang tua, namun orang tua juga perlu memberikan pendampingan pada anak saat menggunakan teknologi digital serta menerapkan disiplin pada anak mengenai waktu penggunaan teknologi digital pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut para responden hal ini perlu dilakukan karena mengingat generasi Alpha adalah generasi yang tanggap terhadap penggunaan dan perkembangan teknologi digital, sehingga sudah tidak mungkin lagi menutupi anak yang lahir pada periode generasi Alpha ini untuk tidak menggunakan teknologi digital.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini bahwa orang tua anak usia dini yang memiliki anak pada generasi Alpha memerlukan keterbukaan pola pikir agar dapat mengarahkan pola asuh anak usia dini dengan cara pola asuh demokratis di mana orang tua menjalin kedekatan interaksi dan komunikasi dengan putra dan putri mereka, memantau perkembangan anak khususnya selama menggunakan teknologi digital serta perlu penerapan disiplin yang tegas dalam penggunaan teknologi digital pada anak usia dini. Sehingga penggunaan teknologi digital dapat membawa manfaat positif pada anak usia dini generasi Alpha. Saran dari penelitian ini adalah orang tua anak usia dini pada generasi Alpha perlu meluangkan waktu untuk memantau perkembangan putra putri mereka, mendampingi anak selama waktu menggunakan teknologi digital dan menerapkan disiplin demokratis dalam pola pengasuhan anak usia dini di masa generasi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- [2] E. Susanti, "Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak dalam Keluarga," p. <https://eprints.uny.ac.id/45692/2017/04/15>, 27 November 2017.
- [3] Tridhonanto.A, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- [4] Santrock.J.W, *Life-Span Development*, New York: Companies Edition America, 2013.
- [5] R. A. M. Mutiara Swandhina, "Generasi Alpha: Saatnya Anak Usia Dini melek digital, Refleksi Proses Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Edukasi Sebelas April*, vol. 6, no. 1, pp. 1-9, 2022.
- [6] P. A. Candra, "Penggunaan Internet Pada Anak usia 6-12 Tahun," *Jurnal UNAIR*, vol. 1, no. 2, 2013.
- [7] S. d. Nuril, "Pola Bermain ANAK Usia Dini di Era Gadget siswa PAUD Mutiara Bunda, Sukondo, Sidoarjo," *Jurnal Ilmiah Fenomenal*, vol. 3, no. 6, 2016.
- [8] N. P. d. N. Pritanova, "Pengaruh Literasi Digital terhadap Anak dan Remaja," *Semantik*,

vol. 6, no. 1, 2017.

- [9] Belsky.J, "The determinant of parenting : a process model," *child development*, vol. 1, no. 55, 1984.
- [10] Baumrind.B, "Pattern of Parental Authority and adolence authority," *new direction for child and adolence development*, vol. 1, no. 8, 2005.
- [11] M. O. H. C. Robinson.c.c, *The Parenting Style and Dimention Questiones*, California: Sage Publisher,Inc, 2001.
- [12] T. d. A. Akhter.N. Hanif.R, "Parenting Style as Predictor of Externalizing and Internalizing Behavior Problems among Children," *Pakistan Journal of Pysichological Research*, vol. 1, no. 26, 2011.
- [13] R. N. Yuliandari, "Pola Pendidikan dan Pengasuhan Generasi Alpha," *Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [14] Atikha, "Generasi Alpha adalah," <https://id.theasianparent.com/generasi-alpha-adalah...diakses-pada-Senin-18-november-2019>, 2019.
- [15] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- [16] L. N. A. B. Dina, "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19," *Thufuli, Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2020.